

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

*Latifah Nur Aini*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
latifahainisula@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota Kopma UNY berjumlah 4669 orang. Jumlah sampel adalah 98 orang anggota Kopma UNY yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,827 dapat diartikan bahwa 82,7% partisipasi anggota Kopma UNY dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelayanan, Motivasi, Partisipasi Anggota.

## THE FACTORS AFFECTING MEMBERS' PARTICIPATION IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY STUDENT COOPERATIVE

**Abstract:** This study aims to find out the effects of cooperative education, cooperative service, cooperative motivation, members' satisfaction, level of members' trust, and business environment on members' participation in YSU student cooperative both partially and simultaneously. This was an *ex-post facto* and causal associative study with the population comprising 4669 members of YSU student cooperative. The total sample was 98 YSU student cooperative members selected by means of the *accidental sampling* technique. The data collecting techniques were documentation and questionnaires. The data analysis technique was multiple regression. The results of the study show that there are significant positive effects of cooperative education, cooperative service, cooperative motivation, members' satisfaction, level of members' trust, and business environment on members' participation in YSU student cooperative both partially and simultaneously. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.827, indicating that 82.7% YSU student cooperative members' participation is affected by the variables of cooperative education, cooperative service, cooperative motivation, members' satisfaction, level of members' trust, and business environment on members' participation.

Key word: Education, Service, Motivation, Members' Participation

## PENDAHULUAN

Pengertian Koperasi menurut Undang- Undang No. 25 Tahun 1992, Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang- perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Salah satu tujuan utama koperasi adalah

mensejahterakan anggotanya. Koperasi sebagai suatu sistem ekonomi, memiliki kedudukan yang cukup kuat karena memiliki landasan konstitusional, yaitu pada Pasal 33 UUD 1945, khususnya Ayat 1 yang menyebutkan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan UUD 1945 itu dikatakan bahwa badan usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah Koperasi.

Menurut Revrisond Baswir (2013: 91), karena koperasi adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi kepentingan anggota-anggota itu, maka usaha koperasi sangat tergantung pada partisipasi para anggotanya. Koperasi lahir sebagai organisasi gerakan ekonomi rakyat, tidak hanya pada masyarakat umum saja tetapi menyentuh ranah mahasiswa sehingga perkembangan koperasi mahasiswa bersinergi dengan jalannya koperasi pada umumnya.

Di era globalisasi saat ini, koperasi mahasiswa dihadapkan pada persaingan dengan ritel-ritel berbasis waralaba seperti perdagangan eceran yang berbentuk toko, minimarket, departemen store (toserba), dan pasar swalayan (supermarket). Untuk itu koperasi mahasiswa dituntut lebih kreatif dan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada sebagai upaya meningkatkan peran serta anggota dalam berkoperasi.

Salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya adalah Koperasi Mahasiswa (Kopma). Kopma yang cukup besar di Yogyakarta adalah Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY). Kopma UNY memiliki berbagai macam unit usaha yaitu retail, cafeteria dan jasa. Divisi-divisi usaha tersebut antara lain Mini Market, Garden Café, Kantin Ungu, TokoKu, Griya Raos Cathering, Core, Unit Simpan Pinjam dan Jasa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, piutang Kopma UNY terhadap anggota yang belum melunasi simpanan wajib tergolong besar. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah piutang simpanan wajib yang dimiliki Kopma UNY sebesar Rp22.870.000 atau 7,44% simpanan wajib yang belum dibayar oleh anggota. Pengurus Kopma UNY memiliki kesulitan dalam hal mengatasi masalah ini. Dengan banyaknya jumlah anggota tersebut, Kopma UNY sangat kesulitan dalam menjaga kestabilan partisipasi anggotanya.

Menurut Ninik Widiyanti (1994: 74), keberhasilan koperasi Koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Kopma UNY memiliki beberapa pendidikan dan pelatihan berjenjang guna meningkatkan pengetahuan bagi anggota maupun pengurusnya. Upaya peningkatan pengetahuan yang dilakukan pengurus melalui program CBT dan DIKMEN kurang menarik antusias anggota baru. Rendahnya antusias anggota baru dalam mengikuti pendidikan terlihat dari 639 anggota baru, hanya 23,94% dari jumlah tersebut yang mengikuti Coop Basic Training (CBT). Kemudian dari 625 anggota baru hanya 15,52% yang mengikuti Pendidikan Menengah (DIKMEN). Hal ini menyebabkan upaya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Kopma UNY hanya efektif meningkatkan pengetahuan pada anggota yang mengikutinya saja. Sedangkan anggota lain yang tidak mengikuti program, maka tidak memiliki pengetahuan dari program tersebut.

Pelayanan Koperasi adalah jasa yang diberikan Koperasi dalam memajukan usaha anggotanya (A Jajang W. Mahri ). Pelayanan koperasi sangat berperan dalam mempengaruhi partisipasi anggota. Di Kopma UNY, pelayanan yang diberikan masih belum maksimal, hal ini

dapat dilihat terutama pada unit penjualan toko. Masih banyak dijumpai produk-produk yang dijual tidak memiliki keterangan harga. Selain itu, kurangnya unit kassa menyebabkan antrian yang cukup panjang. Ketidaknyamanan ini sangat dirasakan oleh pelanggan, ditambah lagi dengan luas area yang sempit serta sirkulasi udara yang kurang baik.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota yaitu motivasi anggota mengikuti koperasi. Dari data yang terdapat pada LPJ Kopma UNY tahun 2015 dapat diketahui total poin kegiatan keanggotaan Kopma UNY dari tahun ketahun hingga pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,61% dari tahun sebelumnya. Dengan menurunnya poin kegiatan anggota mengindikasikan bahwa motivasi anggota dalam mengikuti kegiatan yang diadakan dalam Kopma UNY dan upaya memperoleh point masih sangat kurang. Rendahnya jumlah anggota yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan perkoperasian membuktikan rendahnya motivasi anggota terhadap perkembangan Kopma UNY.

Kepuasan anggota juga memiliki peranan yang penting bagi partisipasi untuk berkoperasi. Dari hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa pelanggan Kopma UNY, masih terdapat pelanggan yang belum puas terutama pada produk yang dijual di toko Kopma UNY. Terdapat beberapa pelanggan yang mengeluh dengan antrian yang panjang serta belum lengkapnya produk kebutuhan sehari-hari yang mereka butuhkan.

Tingkat kepercayaan anggota sangat penting dalam peningkatan partisipasi anggota. Dalam hal pemupukan kepercayaan para anggota koperasi, kepercayaan itu hendaknya itu hendaknya berdasarkan pengertian *loyalty based on understanding*, bahwa dengan cara berkoperasi kesejahteraan para anggota dapat ditingkatkan melalui partisipasi secara aktif (Kartasapoetra, 2001:151). Banyak sekali anggota Kopma UNY yang tidak memiliki tujuan dalam menjadi anggota. Mereka hanya ikut-ikutan temannya saja, tidak memiliki keinginan untuk mengetahui perkembangan koperasi dan tidak memiliki keinginan untuk menjadi pengurus. Hal ini tentunya perlu diperhatikan lagi agar partisipasi anggota meningkat.

Banyaknya pesaing dalam lingkungan usaha Kopma UNY menjadi tambahan permasalahan tersendiri. Banyak sekali bermunculan unit-unit usaha baru yang menawarkan kelengkapan serta harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan yang terdapat di Kopma UNY. Hal ini harus diperhatikan oleh Kopma UNY untuk mengetahui peluang dan ancaman agar mampu bertahan dalam persaingan.

Lingkungan usaha merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha di era perdagangan bebas. Organisasi koperasi merupakan suatu unsur dari unsur-unsur yang lainnya yang ada dalam masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya dan saling berhubungan, saling bergantung dan saling mempengaruhi, sehingga merupakan satu kesatuan yang kompleks. Pergerakan perkoperasian kita mau tidak mau harus mempersiapkan diri untuk mampu eksis dan memberikan kontribusinya dalam perekonomian nasional tanpa meninggalkan jati dirinya.

Dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha mempengaruhi partisipasi anggota pada Kopma UNY. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)".

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex- post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2014, 17), penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Colombo, Gedung Business Centre KOPMA UNY, Karangmalang, Kecamatan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2016.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini ialah seluruh anggota Kopma UNY sejumlah 4669 anggota, dengan jumlah sampel sejumlah 98 anggota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 122), *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu anggota yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sampel atau responden.

### Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk mengetahui kesahihan butir (*validitas*) dan konsistensi (*reliabilitas*) instrument, maka dilakukan uji coba instrument. Uji *validitas* dilaksanakan dengan rumus *Product Moment* dan uji *reliabilitas* dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) (Sugiyono, 2010: 173). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner/ angket dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi ganda. Sedangkan untuk uji prasyarat analisisnya meliputi, uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homosedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang pendidikan perkoperasian yang diperoleh dari angket dengan 13 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan data variabel pendidikan perkoperasian, diperoleh skor minimum 34 dan skor maksimum 65; mean 48,1442 dan standar deviasi adalah 6,20154.

Tabel. Katategori Kecenderungan Pendidikan Perkoperasian

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 52$	23	23,5%	Sangat Baik
2	$43 < X \leq 52$	59	60,2%	Baik
3	$35 < X \leq 43$	15	15,3%	Cukup
4	$26 < X \leq 43$	1	1,0%	Kurang
5	$X \leq 26$	0	0,0%	Sangat Kurang

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 98 responden, 59 anggota (60,2%) responden masuk dalam kategori baik.

Data tentang pelayanan koperasi yang diperoleh dari angket dengan 11 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan data variabel pelayanan koperasi, diperoleh skor minimum 31 dan skor maksimum 53; mean 41,3673 dan standar deviasi adalah 4,43135.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Pelayanan Koperasi

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 44$	23	23,5%	Sangat Baik
2	$37 < X \leq 44$	63	64,3%	Baik
3	$29 < X \leq 37$	12	12,2%	Cukup
4	$22 < X \leq 29$	0	0,0%	Kurang
5	$X \leq 22$	0	0,0%	Sangat Kurang

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 98 responden, 63 anggota (64,3%) responden masuk dalam kategori baik.

Data tentang motivasi berkoperasi yang diperoleh dari angket dengan 5 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan data variabel motivasi berkoperasi, diperoleh skor minimum 12 dan skor maksimum 25; mean 17,8571 dan standar deviasi adalah 2,79912.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Motivasi Berkoperasi

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 20$	24	24,5%	Sangat Baik
2	$17 < X \leq 20$	41	41,8%	Baik
3	$13 < X \leq 17$	32	23,7%	Cukup
4	$10 < X \leq 13$	1	1,0%	Kurang
5	$X \leq 10$	0	0,0%	Sangat Kurang

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 98 responden, 41 anggota (41,8%) responden masuk dalam kategori baik.

Data tentang kepuasan anggota yang diperoleh dari angket dengan 6 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan data variabel kepuasan anggota, diperoleh skor minimum 16 dan skor maksimum 28; mean 21,4388 dan standar deviasi adalah 2,47489.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Kepuasan Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 24$	20	20,4%	Sangat Baik
2	$20 < X \leq 24$	54	55,1%	Baik
3	$16 < X \leq 20$	24	24,5%	Cukup
4	$12 < X \leq 16$	0	0,0%	Kurang
5	$X \leq 12$	0	0,0%	Sangat Kurang

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 98 responden, 54 anggota (55,1%) responden masuk dalam kategori baik.

Data tentang tingkat kepercayaan anggota yang diperoleh dari angket dengan 8 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan data variabel

lingkungan usaha, diperoleh skor minimum 20 dan skor maksimum 40; mean 28,8776 dan standar deviasi adalah 3,96964.

Tabel 5. Katergori Kecenderungan Tingkat Kepercayaan Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 32$	22	21,4%	Sangat Baik
2	$27 < X \leq 32$	55	56,1%	Baik
3	$21 < X \leq 27$	21	21,4%	Cukup
4	$16 < X \leq 21$	1	1,0%	Kurang
5	$X \leq 16$	0	0,0%	Sangat Kurang

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 98 responden, 55 anggota (56,1%) responden masuk dalam kategori baik.

Data tentang lingkungan usaha yang diperoleh dari angket dengan 9 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan data variabel lingkungan usaha, diperoleh skor minimum 24 dan skor maksimum 43; mean 31,9388 dan standar deviasi adalah 3,22943.

Tabel 6. Katergori Kecenderungan Lingkungan Usaha

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 36$	10	10,2%	Sangat Baik
2	$30 < X \leq 36$	69	70,4%	Baik
3	$24 < X \leq 30$	19	19,4%	Cukup
4	$18 < X \leq 24$	0	0,0%	Kurang
5	$X \leq 18$	0	0,0%	Sangat Kurang

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 98 responden, 69 anggota (70,4%) responden masuk dalam kategori baik.

Data tentang partisipasi anggota yang diperoleh dari angket dengan 7 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Berdasarkan data variabel partisipasi anggota, diperoleh skor minimum 13 dan skor maksimum 35; mean 22,7857 dan standar deviasi adalah 5,00978.

Tabel 7. Katergori Kecenderungan Partisipasi Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 28$	20	20,4%	Sangat Baik
2	$23 < X \leq 28$	31	31,6%	Baik
3	$19 < X \leq 23$	24	24,5%	Cukup
4	$14 < X \leq 19$	22	22,4%	Kurang
5	$X \leq 14$	1	1,0%	Sangat Kurang

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 98 responden, 31 anggota (31,6%) responden masuk dalam kategori baik.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov- Smirnov Z	Asymp. Sig	Ket
Pendidikan Perkoperasian	0,922	0,364	Normal
Pelayanan Koperasi	1,219	0,102	Normal
Motivasi Berkoperasi	1,213	0,106	Normal
Kepuasan Anggota	1,224	0,100	Normal
Tingkat Kepercayaan Anggota	1,120	0,162	Normal
Lingkungan Usaha	1,352	1,052	Normal
Partisipasi Anggota	1,006	1,264	Normal

Berdasarkan uji normalitas nilai *Asymp. Sig.* semua variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P (Sig)	Ket
X1 - Y	1,111	0,355	Linier
X2 - Y	0,736	0,765	Linier
X3 - Y	0,903	0,541	Linier
X4 - Y	1,225	0,287	Linier
X5 - Y	1,122	0,350	Linier
X6 - Y	0,676	0,809	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang mempunyai arti bersifat linier.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket	
X	Y			
X1	Y	0,426	2,345	Bebas Multikolinearitas
X2	Y	0,666	1,501	Bebas Multikolinearitas
X3	Y	0,441	2,270	Bebas Multikolinearitas
X4	Y	0,938	1,066	Bebas Multikolinearitas
X5	Y	0,382	2,617	Bebas Multikolinearitas
X6	Y	0,903	1,107	Bebas Multikolinearitas

Dalam penelitian ini semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan  $VIF < 4$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji *Spearman's rho*. Hasil menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0,701 dan nilai signifikansi sebesar 0,650 atau lebih dari 0,0 maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (partisipasi anggota). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,827 atau 82,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa 82,7% partisipasi anggota dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha sedangkan sisanya 17,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu partisipasi anggota. Berdasarkan data ditemukan nilai F hitung sebesar 72,694 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Ringkasan Regresi

Model	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
Konstanta	-24,719	0,000	Signifikan
Pendidikan Perkoperasian	0,244	0,000	Signifikan
Pelayanan Koperasi	0,125	0,041	Signifikan
Motivasi Berkoperasi	0,694	0,000	Signifikan
Kepuasan Anggota	0,200	0,030	Signifikan
Tingkat Kepercayaan Anggota	0,232	0,011	Signifikan
Lingkungan Usaha	0,255	0,002	Signifikan

$$Y = -24,719 + 0,244X_1 + 0,125X_2 + 0,694X_3 + 0,200X_4 + 0,232X_5 + 0,225X_6$$

### Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial ( $R^2$ ) sebesar 23,9%. Koefisien regresi pendidikan perkoperasian pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan pendidikan perkoperasian akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,244. Itu artinya pendidikan perkoperasian dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pendidikan perkoperasian yang ada di Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 60,2%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 23,5%;

kategori cukup dengan prosentase 15,3%; kurang dengan prosentase 1,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota memahami dan mengikuti pendidikan perkoperasian yang diadakan di Kopma UNY.

#### **Pengaruh Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial ( $R^2$ ) sebesar 6,4%. Koefisien regresi pelayanan koperasi pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan pelayanan koperasi akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,125. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pelayanan koperasi yang ada di Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 64,3%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 23,5%; kategori cukup dengan prosentase 12,2%; kurang dengan prosentase 0,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa bahwa pelayanan di Kopma UNY baik.

#### **Pengaruh Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial ( $R^2$ ) sebesar 31,1%. Koefisien regresi motivasi berkoperasi pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan motivasi berkoperasi akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,694. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar motivasi anggota Kopma UNY dapat dikategorikan baik dengan prosentase 41,8%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 24,5%; kategori cukup dengan prosentase 32,7%; kurang dengan prosentase 1,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota memiliki motivasi yang tinggi untuk berkoperasi.

#### **Pengaruh Kepuasan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial ( $R^2$ ) sebesar 2,0%. Koefisien regresi kepuasan anggota pada persamaan regresi di atas menunjukkan

hubungan yang positif, berarti peningkatan kepuasan anggota akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,200. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa kepuasan anggota terhadap Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 55,1%. Disusul pada kategori cukup dengan prosentase 24,5%; kategori sangat baik dengan prosentase 20,4%; kurang dengan prosentase 0,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa bahwa mereka puas terhadap Kopma UNY. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepuasan anggota yang tinggi akan meningkatkan partisipasi anggota yang tinggi pula.

#### **Pengaruh Tingkat Kepercayaan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial ( $R^2$ ) sebesar 14,1%. Koefisien regresi tingkat kepercayaan anggota pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan kepercayaan anggota akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,232. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa tingkat kepercayaan terhadap Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 56,1%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 21,4%; kategori cukup dengan prosentase 21,4%; kurang dengan prosentase 1,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa percaya terhadap Kopma UNY.

#### **Pengaruh Tingkat Kepercayaan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial ( $R^2$ ) sebesar 5,3%. Koefisien regresi lingkungan usaha pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan lingkungan usaha akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,225. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa lingkungan usaha Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase

70,4%. Disusul pada kategori sangat cukup dengan prosentase 19,4%; kategori sangat baik dengan prosentase 10,2%; kurang dengan prosentase 0,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa lingkungan usaha Kopma UNY baik, yaitu memberikan manfaat yang baik dan menyediakan kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan.

### **Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Pelayanan Koperasi, Motivasi Berkoperasi, Kepuasan Anggota, Tingkat Kepercayaan Anggota, dan Lingkungan Usaha secara bersama-sama (simultan) Terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar partisipasi anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 31,6%. Disusul pada kategori cukup dengan prosentase 24,5%; kategori kurang dengan prosentase 22,4%; kategori sangat baik dengan prosentase 20,4%; dan kategori sangat kurang dengan prosentase 1,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar berpartisipasi dengan baik di Kopma UNY.

Secara simultan keenam variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya yaitu sebesar 82,7%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 17,3%. Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 23,9%, sumbangan efektif variabel pelayanan koperasi sebesar 6,4%, sumbangan efektif motivasi berkoperasi anggota sebesar 31,1%, sumbangan efektif variabel kepuasan anggota sebesar 2,0%, sumbangan efektif variabel tingkat kepercayaan anggota sebesar 14,1%, dan sumbangan efektif variabel lingkungan usaha sebesar 5,3% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbangan relatif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 28,9%, sumbangan relatif variabel pelayanan koperasi sebesar 7,7%, sumbangan relatif motivasi berkoperasi anggota sebesar 37,6%, sumbangan relatif variabel kepuasan anggota sebesar 2,4%, sumbangan relatif variabel tingkat kepercayaan anggota sebesar 17,0%, dan sumbangan relatif variabel lingkungan usaha sebesar 6,4% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berkoperasi memiliki pengaruh paling besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dapat juga dikatakan bahwa semakin baik pelayanan koperasi akan semakin tinggi partisipasi anggota Kopma UNY.
2. Motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dapat juga dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berkoperasi anggota semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY.
3. Kepuasan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dapat juga dikatakan bahwa semakin tinggi kepuasan anggota semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY.
4. Tingkat kepercayaan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dapat juga dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan anggota semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY.
5. Lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dapat juga dikatakan bahwa semakin baik lingkungan usaha semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY.
6. Pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

## Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha berpengaruh positif dan terhadap partisipasi anggota, maka Kopma UNY harus mempertahankan dan meningkatkan seluruh variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha. Mengingat variabel motivasi berkoperasi, pendidikan perkoperasian dan kepercayaan anggota menyumbang pengaruh paling besar dalam penelitian ini yaitu sebesar 31,1%; 23,9%; dan 14,1% sehingga sebaiknya Kopma UNY mempertahankan dan meningkatkan kualitas motivasi berkoperasi, pendidikan perkoperasian, dan kepercayaan

anggota agar partisipasi anggota tidak menurun. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberi dorongan dan ajakan kepada anggota untuk turut serta menjadi anggota aktif dalam Kopma UNY; memperbanyak publikasi tentang pentingnya keikutsertaan dan peran aktif anggota dalam berbagai macam program peningkatan pengetahuan anggota tentang perkoperasian; serta Kopma UNY memberikan keteladanan lebih baik lagi kepada anggotanya dalam kegiatan berkoperasi, dan menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang dibutuhkan oleh anggota yang lebih lengkap.

2. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 82,7% hal-hal yang mampu meningkatkan partisipasi anggota sehingga Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya partisipasi anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baswir, Revrison. (2013). *Koperasi Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.
- Kartasapoetra, G. dkk. (1992). *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemenkop. (1992). *Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi*.
- Mahri, Jajang W. (2006). *Pelayanan dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota*. Diakses di <http://jurnalupi.edu/file/jajang/pdf> pada tanggal 3 April 2016
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Kopma UNY Periode 2015
- Widiyanti, Ninik. (1994). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.